

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan karir adalah proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang diinginkan. Pengembangan karir juga diartikan sebagai rangkaian atau urutan posisi jabatan yang ditempati seseorang selama kehidupan. Pengembangan karir yang lebih baik selalu diharapkan oleh setiap pegawai karena dengan adanya pengembangan karir, para pegawai mendapatkan hak yang lebih dari yang diperoleh sebelumnya dari segi material maupun non-material (Laraswati & Suwarsi, 2020).

Pengembangan karir dosen sangat penting untuk mendukung kinerja dosen, pada saat ini di Politeknik Negeri Subang terdapat proses pengembangan karir dosen yang prosesnya meliputi, pengumpulan hasil kinerja dosen sampai dengan proses validasi hasil kinerja. Dalam prosesnya, pengembangan karir dosen di Politeknik Negeri Subang memiliki masalah yakni, dosen masih melakukan perhitungan bobot angka kredit *peer review* secara manual, akibatnya tidak sedikit dosen yang mengalami kesulitan dalam melakukan penentuan perolehan bobot angka kredit *peer review* yang dicapai dikarenakan aturan dalam PO-PAK mengalami perubahan dan revisi beberapa kali. Tidak hanya itu, perhitungan bobot angka kredit *peer review* ini juga bisa menimbulkan multitafsir yang muncul dan beberapa pihak salah satunya antara pihak dosen yang mengajukan jabatan fungsional, pihak kepegawaian serta pihak *reviewer* dikarenakan masing-masing pihak memiliki sudut pandang berbeda dalam penentuan pembobotan *peer review* ini.

Dengan adanya permasalahan diatas tentu dapat mempengaruhi kualitas kerja instansi. Untuk itu perlu adanya pemanfaatan teknologi untuk pengembangan karir dosen, Solusi untuk permasalahan diatas adalah dengan membuat sistem informasi kenaikan jabatan fungsional yang didalamnya memuat proses perhitungan dan perekapan bobot angka kredit *peer review* secara otomatis yang sesuai dengan standar PO-PAK. Proses kenaikan jabatan

dan monitoring hasil kinerja dapat dipermudah dengan membuat sistem kenaikan jabatan fungsional. Sistem informasi kenaikan jabatan fungsional merupakan salah satu sistem informasi yang diperuntukan untuk pegawai dengan jabatan fungsional yang dapat digunakan untuk proses pengolahan dan penyimpanan data. Sistem informasi ini dapat dipergunakan untuk mempercepat pengolahan data serta mampu menyajikan informasi tentang pegawai fungsional kapan saja.

Untuk itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul “SISTEM INFORMASI KENAIKAN JABATAN FUNGSIONAL DOSEN (STUDI KASUS: POLITEKNIK NEGERI SUBANG)”. Sistem ini dirancang menggunakan metode *waterfall* dalam proses pengembangan sistemnya. Pemilihan metode *waterfall* ini dikarenakan tahapan prosesnya teratur, dan mudah untuk diaplikasikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara agar dosen dapat memonitoring progress pengajuan dan penilaian *peer review* secara *real time*?
2. Bagaimana cara agar hasil penilaian *peer review* dapat dilakukan secara otomatis dan terekap dengan baik?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari sistem ini dibuat yaitu:

1. Merancang sistem yang dapat memonitoring kegiatan *review* jurnal yang dilakukan oleh *peer reviewer*
2. Membuat sistem dengan perhitungan otomatis hasil *peer review* menjadi nilai *peer review*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah dosen dalam memonitoring jurnal yang telah diusulkan di *review* oleh *peer reviewer*

2. Mempermudah *peer reviewer* dalam menentukan jumlah hasil nilai akhir dari jurnal yang telah direview

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dari sistem informasi ini sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini dirancang hanya untuk Politeknik Negeri Subang
2. Sistem informasi ini hanya fokus pada proses pengajuan kenaikan jabatan sampai dengan proses penilaian jurnal yang dilakukan oleh *peer reviewer* saja
3. Sistem ini tidak memuat hasil perhitungan akhir PAK
4. Analisis dan perancangan sistem informasi ini menggunakan pemodelan *UML* dan menggunakan bahasa pemrograman *HTML* serta *framework CodeIgniter 3*

1.6 Sistematika Laporan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, tempat dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan dalam pembuatan proyek akhir yang berjudul “SISTEM INFORMASI KENAIKAN JABATAN FUNGSIONAL DOSEN STUDI KASUS : POLITEKNIK NEGERI SUBANG”

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang konsep-konsep serta teori-teori penunjang yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan yang diambil dari beberapa referensi dalam pembuatan proyek akhir yang berjudul “SISTEM INFORMASI KENAIKAN JABATAN FUNGSIONAL DOSEN STUDI KASUS: POLITEKNIK NEGERI SUBANG”

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdapat uraian rinci tentang langkah-langkah dan metodologi penyelesaian masalah, disertai dengan cara penyelesaiannya guna menjawab masalah yang ditimbulkan pada BAB I dan didukung oleh landasan teori BAB II dalam pembuatan proyek akhir yang berjudul “SISTEM INFORMASI KENAIKAN JABATAN FUNGSIONAL DOSEN STUDI KASUS: POLITEKNIK NEGERI SUBANG”

BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menguraikan gambaran awal dari sistem yang akan dibangun dalam bentuk penjelasan spesifikasi, diagram alur, serta desain antarmuka guna mendukung implementasi sistem.

BAB 5 IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini berisi hasil implementasi berupa aplikasi berbasis *website* serta hasil evaluasi dengan melakukan pengujian menggunakan metode *blackbox testing*.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan terkait dengan sistem informasi yang berjudul “SISTEM INFORMASI KENAIKAN JABATAN FUNGSIONAL DOSEN STUDI KASUS: POLITEKNIK NEGERI SUBANG”